

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi.¹

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk melakukan penyebaran angket (kuesioner) kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2018.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
Hal. 17

data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan..²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus 1 universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Banten 42118. Penelitian ini dimulai dari bulan November-Februari 2021. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2018 terhadap minat menabung di bank syariah sebagai sampel penelitian. Dengan jumlah responden 67 orang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 23

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung (Alfabeta: 2018) hal. 130.

dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018 dengan jumlah mahasiswa 196.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang digunakan untuk penelitian, ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif. Cara mendapatkan sampel dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2018 tersebut. salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin (dalam sevilia et. Al., 1993:182) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%
 perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{196}{1 + 196(0.10)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 2,96} = 66,21$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. pengertian Data

Data adalah segala informasi yang diajukan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Muhammad, 2008:97).

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya.

Adapun data primer dan data sekunder diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.⁴

3. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

E. Skala Pengukuran

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran Skala likert. Skala likert adalah lima pilihan jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang merupakan sikap atau

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung (Alfabeta: 2018) hal. 219.

persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

Berikut adalah rentang penilaian dalam skala likert:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

F. Variabel Pengukuran

a. Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Religiusitas (R) dan Disposable income (DI)

b. Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (MN)

c. Pengertian Oprasional Variabel

Definisi Oprasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini indikator-indikator penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator Religiusitas, Disposable Income, dan Minat Menabung

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Religiusitas (X₁) Menurut Glock & Stark mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam Religiusitas yaitu: kepercayaan kepada tuhan disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini	a. Dimensi Keyakinan 1. Berpegang teguh (akidah)	1. saya meyakini bahwa Allah swt telah melarang transaksi yang mengandung riba. 2. saya memegang keyakinan bahwa memakan riba termasuk dalam dosa besar sesuai dengan firman-Nya.
		b. Dimensi Praktik agama 1. Ritual 2. ketaatan	Ritual 1. saya meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta. 2. Saya selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangn-Nya.

	ditetapkan oleh Allah.	<p>3. saya mengerjakan sholat lima waktu dan tidak pernah meninggalkannya.</p> <p>4. saya selalu meluangkan waktu untuk membaca al-qur'an.</p> <p style="text-align: center;">Ketaatan</p> <p>1. saya mentaati perintah Allah untuk tidak melakukan transaksi yang melanggar syariat.</p> <p>2. saya tidak melakukan transaksi yang mengandung riba.</p> <p>3. Saya meyakini bahwa memakan riba termasuk dalam dosa besar sesuai dengan Firman-Nya.</p>	
		<p>c. Dimensi Pengalaman</p> <p>1. Penghayatan</p>	<p>1. saya merasa melakukan transaksi ekonomi bukan hanya kebutuhan dan keinginan tetapi juga untuk mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.</p> <p>2. saya merasa lebih damai</p>

			dan tentram karena tidak melakukan transaksi yang dilarang oleh agama.
		d. Dimensi Pengetahuan agama 1. Ilmu	1. saya mengetahui bahwa terdapat ayat al-qur'an yang melarang riba 2. saya mengetahui hukum-hukum islam yang berkaitan dengan transaksi ekonomi.
		e. Dimensi pengamalan 1. Akhlak	1. saya mematuhi aturan dan norma islam dalam melakukan transaksi ekonomi 2. saya memiliki komitmen untuk bertransaksi sesuai dengan ajaran islam.
2	Disposable Income (X₂) Jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah	a. uang saku	1. saya menyisihkan penghasilan yang saya terima untuk ditabung 2. saya dapat menabung apabila pengeluaran akan kebutuhan tidak terlalu besar 3. saya dapat menabung lebih

	tangga (Dornbusch & Stanley, 1997: 44)		apabila uang saku saya tetap diberikan oleh orang tua
3	Minat Menabung dibank syariah (Y) Menurut Crow and Crow, minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang (Rouf, 2011: 55)	a. memberi perhatian	1. saya mengenali prinsip-prinsip dari bank syariah 2. saya bisa menyebutkan nama-nama bank syariah sekurang-kurangnya 3 bank
		b. mencari informasi	1. saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank syariah dari berbagai media informasi 2. sebelum saya berinteraksi dengan bank syariah saya sering bertanya informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang disekitar saya
		c. mereferensi	1. Saya mengajak orang tua untuk menggunakan bank syariah karena tidak mengandung riba.

			2. Saya mengajak kerabat/masyarakat sekitar untuk menggunakan bank syariah karena tidak mengandung riba.
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

G. Teknik Analisis Data

1. pengertian Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhiungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana

adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b) Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Reabilitas Dan Validasi

➤ Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran reabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach, jika $(\alpha) > 0,60$ maka reabilitas pernyataan bisa diterima.

➤ Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen

tersebut kurang valid. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

1. jika koefisien korelasi produk moment melebihi 0,3
2. jika koefisien korelasi produk momen $> r_{table}$
3. nilai $sig \leq \alpha$

2) Uji Kualitas Model (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, diantara adalah sebagai berikut:

➤ Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan

⁵ V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal 52-56.

mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal buku dari Gauss. Distribusi data yang normal jika digambarkan dengan grafik poligon akan menyerupai bel, lonceng atau genta. Distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri (*Positively Skewed*) atau ke kanan (*Negatively Skewed*)

➤ Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas.⁶

Sedangkan, uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya variabel inflation factor (FIV), pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu $VIF \leq 10$
2. Besarnya toleransi pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $tolerance \geq 0,1$.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005). Hal 110.

Uji multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Semakin tinggi VIF maka tolerance semakin rendah. Sehingga model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

➤ Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan lain.⁷ Model Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pendeteksian terhadap gejala heteroskedastisitas ini juga menggunakan metode *Glejser*, yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel independent terhadap nilai absolut residunya (e), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi $> \alpha$ (0.1)
2. Terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikansi $< \alpha$ (0.1)

➤ Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009). Hal 57.

variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas.⁸ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung.⁹

3) Uji Statistik

➤ Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006:92). Ciri-ciri nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- a) besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$)
- b) nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel yaitu, menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika koefisien determinasi R^2 semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa

⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, hal 142.

⁹ Muhasabatuna: *Jurnal Akuansi Dan Keuangan Islam*, Volume 1 nomor 1, Juni 2020.

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah besar. Sebaliknya, jika determinasi R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

➤ Uji F_{test} (Uji Secara Serempak)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent/terikat (Ghazali, 2016).

Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F-test:

- H_0 = diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- H_0 = ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika hasil yang didapat adalah yang pertama, artinya masing-masing variabel independent secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Begitupun sebaliknya, jika yang didapat sesuai dengan kriteria yang kedua, maka artinya masing-masing variabel independent secara

bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

➤ Uji T_{test} (Uji Secara Individu)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Langkah-langkah untuk mengetahuinya adalah sebagai berikut:

- Menentukan Hipotesis

H_0 = diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial

H_0 = ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial

Menentukan t tabel

Untuk menentukan t tabel dengan

menggunakan tingkat α 5% dan derajat

kepercayaan (dk)

$= \alpha/2, n-k$

Dimana:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

- Pengambilan keputusan

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

4) Alat Analisis

Penelitian kali ini adalah menggunakan data kuantitatif. Dimana data tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk angka, maka akan mudah untuk diaplikasikan ke dalam olah data SPSS Forwindows. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Statistik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meringkas atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu, dan menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut. dalam penghitungan statistik, alat yang sering digunakan adalah olah data SPSS Forwindows. Program olah data SPSS Forwindows ini sangat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggung jawabkan dan terpercaya.¹⁰

¹⁰ Atik Masruroh, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income....*, hal 52.